

Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan Direktorat Jenderal Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung

Oleh : Budi Indratno

ABSTRAK

Manajemen risiko kepatuhan adalah proses yang terstruktur dan teridentifikasi secara sistematis, penilaian, peringkat, dan perlakuan pajak sesuai risiko. Seperti manajemen risiko pada umumnya, merupakan suatu proses yang terdiri dari langkah-langkah yang mendukung pengambilan keputusan. Konteks manajemen risiko kepatuhan ini dikembangkan dan digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kinerja otoritas perpajakan secara lebih efektif dan fokus, serta diarahkan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 191/PMK.09/2008. Proses manajemen risiko yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko, pengelolaan risiko, serta pengendalian dan pengawasan risiko.

Penelitian berjudul Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan Direktorat Jenderal Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko kepatuhan Direktorat Jenderal Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung tergolong cukup efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan pada Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan Direktorat Jenderal Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung, dengan melakukan penyebaran Kuesioner kepada 202 responden yaitu 101 responden Account representative dan 101 responden Wajib Pajak Badan. Metode penelitian

yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengujian statistik menggunakan analisis regresi linier sederhana, dimana pengaruh kedua variabel diuji dengan menggunakan uji-t.

Hasil analisis deskriptif bahwa total skor aktual tanggapan responden terhadap indikator variabel manajemen risiko kepatuhan sangat baik berdasarkan Tabel kriteria persentase tanggapan responden. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju terhadap indikator variabel manajemen risiko kepatuhan.

Secara Uji-t bahwa faktor manajemen risiko kepatuhan berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Bandung.

Secara Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *kepatuhan wajib pajak* dijelaskan oleh manajemen risiko kepatuhan sebesar sebesar 4,7 persen. Persentase sisanya menggambarkan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diikutsertakan ke dalam penelitian sebesar 95,3 persen.

Kata Kunci : Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan DJP, Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan

***The Impact of Compliance Risk Management Implementation of
Directorate General of Taxes to Taxpayer Compliance Corporate at Tax
Office City of Bandung***

By: Budi Indratno

ABSTRACT

Compliance risk management is a structured and systematically identified process, assessment, rating, and risk-appropriate tax treatment. Such as risk management in general, is a process consisting of steps that support decision-making. The context of compliance risk management is developed and used as a strategy to improve the performance of tax authorities in a more effective and focused manner, and is directed to improve taxpayer compliance, as set out in Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 191 / PMK.09 / 2008. The risk management process undertaken in this study consists of identifying risks, measuring risks, risk mapping, risk management, and controlling and controlling risk.

Research entitled Impact of Compliance Risk Management Directorate General of Taxation Against Taxpayer Compliance Corporate at the Tax Office of Bandung. The results showed that The Impact of Implementation of Compliance Risk Management Directorate General of Taxation at the Tax Office of Bandung is quite effective. The purpose of this study is to determine whether there is a significant impact on Implementation of Compliance Risk Management Directorate General of Taxation against Corporate Taxpayer Compliance. This research was conducted at the Tax Office of Bandung City, by distributing questionnaires to 202 respondents ie 101 respondents Account representative and 101 respondents Taxpayer Corporate. The method used is descriptive method. Statistical test using simple linear regression analysis, where the influence of both variables tested by using t-test.

The results of descriptive analysis that the total score of actual responses of respondents to indicators of compliance risk management variable is very good based on Table percentage criteria of respondents. Overall, it can be concluded that most of the respondents strongly agree on the indicators of compliance risk management variable.

Test-t that the compliance risk management factor significantly influence the compliance level of corporate taxpayers at the Tax Office of Bandung City.

The coefficient of determination (R²) shows that the taxpayer compliance variable is explained by the risk management of 4.7 percent. The remaining percentage illustrates that taxpayer compliance can be explained by other factors not included in the study of 95.3 percent.

Keywords: The Impact of Implementation of DGT Compliance Risk Management, Corporate Taxpayer Compliance Rate

